

**KARAKTERISTIK PASIEN CHOLELITHIASIS DI RUMAH SAKIT
IMMANUEL BANDUNG PERIODE 1 JANUARI 2012 – 31 DESEMBER 2012**

***CHARACTERISTIC OF PATIENTS WITH CHOLELITHIASIS
IN IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG
PERIOD 1 JANUARY 2012 - 31 DECEMBER 2012***

Dani¹, Lisa Susilo²,

*¹Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen
Maranatha,*

*² Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha,
Jalan Prof. Drg. Suria Sumantri MPH No. 65 Bandung 40164 Indonesia*

ABSTRAK

Cholelithiasis atau *gallstones* adalah adanya batu pada *vessica fellea*. Penderita *cholelithiasis* setidaknya 10% dari populasi umum, dan angka kejadiannya terus meningkat. Di Indonesia, *cholelithiasis* kurang mendapat perhatian karena sering kali asimtomatik sehingga sulit terdeteksi atau terkadang terjadi kesalahan diagnosis.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prevalensi dan karakteristik penderita *cholelithiasis* berdasarkan golongan usia, jenis kelamin, indeks masa tubuh, jumlah anak, dan gejala tersering.

Metode penelitian dilakukan dengan metode survei deskriptif dengan data retrospektif berupa data rekam medik penderita *cholelithiasis* di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2012

Hasil yang diperoleh menunjukkan pada periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2012 didapatkan 192 kasus, paling banyak pada kelompok usia 40-49 tahun, dengan perbandingan perempuan dan laki-laki sebesar 2,1 : 1. Pasien *cholelithiasis* paling banyak ditemukan pada orang obesitas dan perempuan yang mempunyai banyak anak. Gejala yang paling banyak ditemukan adalah nyeri ulu hati.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan prevalensi *cholelithiasis* di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 1 Januari – 31 Desember 2012 sebanyak 192 kasus dengan karakteristik distribusi paling banyak menyerang usia 40-49 tahun, perempuan, orang obesitas, perempuan yang mempunyai anak, dan gejala terseringnya nyeri ulu hati.

Kata kunci : *cholelithiasis*, karakteristik

ABSTRACT

Cholelithiasis or *gallstones* defines as the existence of stones within *vessica fellea*. At least 10% of total population of the world suffers *cholelithiasis*, and increasing until now. In Indonesia, *cholelithiasis* need more attention as the disease frequently asymptomatic and often undetected or even misdiagnosed.

The purpose of this experiment was to know the number of prevalence and the characteristic of *cholelithiasis*' patients according to age, sex, body mass index, number of children, and the most frequent symptoms.

The methods of this experiment were done by descriptive observational study with retrospective data in the form of medical record data *cholelithiasis* patients in Immanuel Hospital Bandung period 1 January 2012 - 31 December 2012.

The results obtained showed that within 1 January 2012 – 31 December 2012, there were 192 cases, with the majority in the age group 40-49 years old and the ratio between women and men

2.1:1. Most of the patients are obsessed and women with children. The most frequent symptom shown is pain at the right upper quadrant of abdomen.

This experiment could be concluded that the prevalence of cholelithiasis in Immanuel Hospital, Bandung, 1 January – 31 December 2012 were as many as 192 cases with the characteristic that most distribution fell to 40-49 years old, females, obese, females with children, and pain at the right upper quadrant of abdomen as the most frequent symptom.

Keywords : cholelithiasis, characteristic

PENDAHULUAN

Cholelithiasis atau *gallstones* adalah adanya atau pembentukan batu pada *vesica fellea*. Penderita *cholelithiasis* sekitar 10% dari populasi umum, dengan angka 5-20% untuk wanita usia 25 sampai 55 tahun dan 25-30% untuk usia 50 tahun ke atas¹. Angka di negara berkembang yaitu 10-20% menyerang orang dewasa dan lanjut usia². Insidensi sebenarnya belum diketahui karena sering kali penderitanya asimtomatik, tetapi disebutkan bahwa gejala yang paling sering dialami oleh pasien adalah kolik bilier³. *Cholelithiasis* dapat dibagi menjadi dua, yaitu batu kolesterol dan batu pigmen⁴. Angka kejadian batu kolesterol terus meningkat, mungkin ada kaitannya dengan perubahan gaya hidup dan pola makan yang membuat lebih banyak orang memiliki berat badan berlebih, berkurangnya infeksi parasit dan menurunnya infeksi empedu³.

Rata-rata usia tersering yaitu 40-50 tahun dan risiko meningkat pada usia di atas 60 tahun atau seiring bertambahnya usia. Sekitar 20 juta orang di US, 20% perempuan dan 8% laki-laki di atas 40 tahun terkena *cholelithiasis*, dan kurang lebih 500.000 orang melakukan *cholecystectomy*³. Setiap tahunnya ada satu juta kasus baru di US. Dari kasus yang ada, hanya 1-3% yang

simtomatik dan dari seluruh kasus kurang lebih menyebabkan 994 kematian¹. Batu empedu jarang terjadi pada anak. Penderita perempuan dua kali lebih banyak dibanding laki-laki. Perempuan yang mengalami kehamilan memiliki risiko lebih tinggi untuk menderita *cholelithiasis*³. Angka kejadian *cholelithiasis* di Asia 3%-15% lebih rendah di dibandingkan negara barat. Asia Tenggara, Thailand dan Singapura merupakan negara dengan prevalensi *cholelithiasis* terendah¹. Penelitian di Indonesia pada Rumah Sakit Columbia Asia Medan sepanjang tahun 2011 didapatkan 82 kasus *cholelithiasis*⁵.

Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi penderita *cholelithiasis* rawat inap di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2012.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi faktor risiko secara keseluruhan yang didapat pada pasien *cholelithiasis* rawat inap di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2012.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah survei deskriptif observasional dan pengambilan data secara retrospektif dari Bagian Rekam Medis Rumah Sakit Immanuel Bandung tahun 2012. Kemudian data yang didapat disajikan dalam bentuk tabel yang disusun menurut usia pasien, jenis kelamin, indeks

berat badan ideal, jumlah anak (pada pasien perempuan), dan gejala tersering.

Besar Sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *whole sample* yaitu seluruh data dari data kasus *cholelithiasis* yang telah memenuhi kriteria subjek penelitian yang dicatat di Bagian Rekam

Medik Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2012, yaitu sebanyak 248 kasus.

Sumber Data

Data yang digunakan berupa data sekunder yang diambil dari rekam medik penderita *cholelithiasis* di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2012.

Prosedur Kerja

Prosedur kerja pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini, diawali dengan pembuatan Bab I dan Bab III. Setelah mendapat surat pengantar dari fakultas, maka proposal dan surat pengantar diberikan kepada Dewan Direksi Rumah Sakit Immanuel yang akan dilanjutkan ke Bagian Rekam Medis Rumah Sakit Immanuel. Setelah proposal diterima dan diberi ijin, maka dimulailah proses pengambilan dan pencatatan data yang dilanjutkan dengan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah (Bab II, Bab IV dan Bab V).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Total data pasien *cholelithiasis* yang diperoleh dari Bagian Rekam Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2012 sebanyak 248 kasus, akan tetapi data yang memenuhi syarat dan dapat digunakan untuk penelitian ini

sebanyak 192 kasus. Data yang telah diperoleh diolah berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, indeks masa tubuh, jumlah anak pada pasien perempuan, dan gejala tersering.

Tabel 1 Distribusi kasus pasien *cholelithiasis* berdasarkan usia di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2012

Kelompok Usia	Jumlah Kasus	Persentase (%)
<20	3	1,56
20-29	11	5,73
30-39	33	17,19
40-49	64	33,33
50-59	52	27,09
≥ 60	29	15,10
Total	192	100

Dari tabel 1 didapatkan jumlah kasus pasien *cholelithiasis* paling banyak pada kelompok usia 40-49 tahun (33,33%). Hasil penelitian sesuai dengan teori, bahwa usia 40 tahun ke atas lebih berisiko untuk terkena *cholelithiasis*. Pada penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Columbia Asia Medan didapatkan persentase penderita *cholelithiasis* terbanyak pada kelompok usia lebih dari 50 tahun sebesar 43,90%⁵. Penelitian lain dilakukan di RSUP Haji Adam Malik Sumatera Utara, hasil yang didapatkan yaitu kelompok usia 41-50 adalah kelompok dengan jumlah penderita

cholelithiasis tertinggi⁶, selain itu penelitian di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan menunjukkan hasil penderita *cholelithiasis* dengan usia ≤ 40 sebesar 36,6% dan usia >40 sebesar 63,4%⁷. Usia 40 tahun keatas lebih memiliki risiko tinggi karena penambahan usia berkaitan dengan hipersekresi kolesterol, penurunan jumlah asam empedu, dan penurunan sekresi garam empedu³. Selain itu juga telah disebutkan bahwa rata-rata usia tersering pada kasus *cholelithiasis* adalah 40-50 tahun¹.

Tabel 2 Distribusi kasus pasien *cholelithiasis* berdasarkan jenis kelamin di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2012

Jenis Kelamin	Jumlah Kasus	Persentase (%)
Perempuan	130	67,71
Laki-laki	62	32,29
Total	192	100

Dari tabel 2 didapatkan jumlah kasus pasien *cholelithiasis* pada perempuan sebanyak 130 kasus (67,71%) dan pada laki-laki sebanyak 62 kasus (32,29%). Hasil menunjukkan penderita *cholelithiasis* lebih banyak pada perempuan dibandingkan laki-laki dengan perbandingan 2,1 :1 yang mendekati 2:1 sesuai dengan yang tercantum pada Buku Ajar Ilmu Bedah bahwa penderita perempuan dua kali lebih banyak dibanding laki-laki³. Penelitian Togerson tahun 2002 pada orang Swedia menunjukkan hasil bahwa *choelithiasis* ditemukan pada

5,8% laki-laki dan 22,6% perempuan⁸, selain itu penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Columbia Asia Medan didapatkan persentase penderita *cholelithiasis* laki-laki sebesar 34,15% dan perempuan sebesar 65,85%⁵. Penelitian lain dilakukan di RSUP Haji Adam Malik Sumatera Utara tahun 2011, hasil yang didapatkan yaitu pasien *cholelithiasis* perempuan sebanyak 98 orang dan laki-laki sebanyak 77 orang⁶. Hasil yang didapatkan dari berbagai penelitian menunjukkan persentase penderita *choelithiasis* lebih banyak pada perempuan.

Tabel 3 Distribusi kasus pasien *cholelithiasis* berdasarkan indeks masa tubuh di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2012

IMT	Status	Jumlah Kasus	Persentase (%)
<18,5	Berat badan kurang	8	4,17
18,5 – 23,9	Normal	51	26,56
24 – 26,9	Berat badan berlebih	61	31,77
≥ 27	Obesitas	72	37,50
Total		192	100

Dari tabel 3 didapatkan jumlah kasus pasien *cholelithiasis* paling banyak ada pada orang obesitas (37,5%) dan disusul oleh orang dengan berat badan berlebih (31,77%). Kelompok yang paling sedikit yaitu dengan berat badan kurang (4,17%). Hasil yang didapat sesuai literatur bahwa pada orang obesitas pembentukan batu kemungkinan lebih tinggi karena berhubungan dengan mekanisme sintesis kolesterol di dalam tubuhnya lebih tinggi⁹. Penelitian lain di RSUP Haji Adam Malik Sumatera Utara tahun 2011, pasien *cholelithiasis* paling banyak pada kelompok

orang yang memiliki indeks masa tubuh normal, disusul dengan kelompok berat badan berlebih dan obesitas⁶. Penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Columbia Asia Medan mendapatkan hasil penderita *cholelithiasis* paling banyak pada orang berat badan normal disusul dengan berat badan berlebih⁵. Penelitian Togerson tahun 2002 pada orang Swedia yang menyatakan adanya hubungan antara peningkatan indeks masa tubuh dengan peningkatan angka prevalensi *cholelithiasis*, dan peningkatan ini lebih nyata pada perempuan⁸.

Tabel 4 Distribusi kasus pasien *cholelithiasis* berdasarkan jumlah anak di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2012

Jumlah Anak	Jumlah Kasus	Persentase (%)
0	7	5,38
1	13	10,00
2	40	30,77
3	31	23,85
≥4	39	30,00
Total	130	100

Dari tabel 4 didapatkan jumlah kasus pasien *cholelithiasis* paling banyak pada perempuan yang memiliki 2 anak (30,77%) dan disusul dengan perempuan yang memiliki anak lebih dari 4 (30%). Penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Columbia Asia Medan mendapatkan hasil 100% pasien wanitanya pernah mengalami kehamilan⁵.

Hasil sesuai dengan yang dikemukakan Simon, bahwa saat kehamilan terdapat penambahan peran esterogen, sehingga terjadi peningkatan biosintesis dan pengambilan kolesterol terutama trigliserida yang merupakan substansi yang meningkatkan risiko terbentuknya batu¹⁰.

Tabel 5 Distribusi kasus pasien *cholelithiasis* berdasarkan gejala tersering di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2012

Gejala	Persentase (%)
Nyeri ulu hati	109 (56,77%)
Mual	100 (52,08%)
Muntah	78 (40,63%)
Kembung	30 (15,63%)
Nyeri pada abdomen	28 (14,58%)
Sakit yang menjalar	27 (14,06%)

Dari tabel 5 didapatkan gejala tersering pada pasien *cholelithiasis* adalah nyeri ulu hati yang terdapat pada 56,77% pasien, disusul dengan mual yang terdapat pada 52,08% pasien. Penelitian di RSUP Haji Adam Malik Sumatera Utara mendapatkan hasil yaitu, gejala tersering pada pasien *cholelithiasis* adalah nyeri perut kanan atas atau nyeri ulu hati (51,4%) dan disusul dengan mual muntah (6,90%)⁶. Penelitian lain, yaitu penelitian di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan menunjukkan hasil yaitu, gejala tersering berupa kolik bilier sebesar 37,60% dan disusul dengan sakit yang menjalar ke bahu sebesar 8,90%⁷. Hasil penelitian sesuai dengan teori bahwa nyeri ulu hati merupakan gejala tersering pada *cholelithiasis* dan sebagai salah satu dasar diagnosis *cholelithiasis*⁴.

SIMPULAN

- Jumlah pasien *cholelithiasis* yang memenuhi kriteria di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2012 sebanyak 192 kasus.
- *Cholelithiasis* dialami terbanyak pada kelompok usia 40-49 tahun dengan persentase 33,33%.
- Perbandingan penderita *cholelithiasis* pada perempuan dan laki-laki adalah 2,1 :1.
- *Cholelithiasis* banyak ditemukan pada orang obesitas (37,5%) dan orang dengan berat badan berlebih (31,77%).
- Penderita *cholelithiasis* ditemukan paling banyak pada perempuan yang memiliki 2 anak (30,77%).

- Gejala yang paling sering ditemukan pada pasien cholelithiasis berupa nyeri ulu hati sebesar 56,77%.

DAFTAR PUSTAKA

1. Reshetnyak, V. I. (2012). *Concept of The pathogenesis and Treatment of Cholelithiasis*. *World Journal of Hepatology*.
2. Jay W, & Mark. (2014). *Gallstone*. Diunduh 2014, dari Medicinenet: <http://www.medicinenet.com/gallstones/page7.htm>
3. Hafid, A., & Syukur, A. (2005). Buku Ajar Ilmu Bedah. (R. Sjamsuhidajat, & Wim de Jong, Eds.) Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
4. Sudoyo, A. W., & Setiyohadi, B. (2005). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
5. Ginting ,SPd, MSi, S. (2012). *A Description Characterictic Risk Factor of The Cholelithiasis Disease in The ColombiA Asia Medan Hospital 2011*. Jurnal Darma Agung.
6. Fediani, T. (2011). *Karakteristik Penderita Kolelitiasis di RSUP Haji Adam Malik Tahun 2009 dan 2010*.
7. Girsang, J. H. (2012). *Karakteristik Penderita Kolelitiasis Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2010-2011*. Medan.
8. Torgerson, J. S., Lindroos, A. K., & Näslund, I. (2003). *Gallstones, gallbladder disease, and pancreatitis: Cross-Sectional and 2-year data from the Swedish obese subjects (SOS) and SOS reference studies*. *The American Journal of Gastroenterology*.
9. Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2011). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. (I. Setiawan, Ed.) Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
10. Simon, H. (2012). *Gallstone and Gallbladder Disease*. Diunduh 2014, dari *University of Maryland Medical Center*: <http://umm.edu/health/medical/reports/articles/gallstones-and-gallbladder-disease>.